

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri dasar dan kimia adalah industri yang dibutuhkan oleh industri lain dalam memenuhi komponen dalam kebutuhan sehari-hari. Industri dasar dan kimia ini terdiri dari berbagai jenis subsektor, salah satunya yaitu subsektor semen. Industri semen merupakan industri pendukung dari pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan, imigrasi dan pelabuhan. Industri semen memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya dalam sektor konstruksi atau sebagai salah satu penopang dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, selain itu jumlah permintaan meningkat sehingga pendapatan yang diterima akan langsung masuk ke dalam PDB negara.

Industri dasar dan kimia merupakan industri yang memberikan kontribusi terbesar ketiga pada sektor industri pengolahan non migas, salah satunya yakni subsektor semen. Entitas semen di Indonesia yang terdaftar di BEI terdapat 8 perusahaan, 2 diantaranya yakni INTP dan SMGR yang memiliki peningkatan pada laba bersih, pada Triwulan I tahun 2023 INTP memiliki laba bersih sebesar Rp371,4 miliar naik 103%, sementara SMGR memiliki *net profit* sebesar Rp562 miliar atau naik sebesar 11% dari tahun sebelumnya atau dari tahun 2022. Industri dasar dan kimia subsektor semen yang masuk ke dalam BEI tersebut harus menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), laporan keuangan tersebut akan digunakan investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Investor tertarik menanamkan modalnya dengan melihat tingkat kesehatan perusahaan semen tersebut baik yang tercermin pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan baik dilihat dari *profit* perusahaan dan *return* diperoleh para investor dengan preferensi harga yang ditawarkan oleh perusahaan. Alat untuk melihat kesehatan perusahaan dengan melakukan analisis.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Jenis alat analisis keuangan terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai pasar. Hasil perhitungan rasio dipergunakan untuk melihat tingkat kesehatan perusahaan semen.

Rasio likuiditas menjelaskan seberapa *liquid* perusahaan dapat menutupi kebutuhan finansialnya dalam jangka waktu 1 tahun. Semakin tinggi rasio ini keuangan perusahaan dikatakan baik, karena semakin lancar memenuhi kebutuhan finansialnya dalam jangka pendek. Rasio Likuiditas menggunakan CR, QR dan *Cash Ratio*.

Rasio aktivitas untuk menilai efisiensi suatu entitas dengan membandingkan total liabilitas dan total asetnya. Nilai aktivitas tinggi, maka aktivitas atau perputaran aset perusahaan dikatakan baik. Rasio aktivitas tersebut meliputi TATO, WCTO, FATO, dan ITO.

Rasio Solvabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka panjangnya. Semakin rendah nilai rasio maka kinerja keuangan dari entitas baik, karena mampu melunasi liabilitas jangka panjangnya. Rasio solvabilitas ini meliputi DAR, DER dan TIE.

Rasio profitabilitas kemampuan untuk menghasilkan *profit*. Rasio profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik, karena perusahaan tersebut memiliki jumlah laba atau keuntungan yang besar. Rasio ini hasil pendapatan dari investasi mencakup ROA, ROE, GPM, NPM.

Nilai pasar saham merupakan rasio yang memberikan informasi yang penting bagi para penanam modal. Nilai pasar saham tinggi menunjukkan laba yang dimiliki oleh perusahaan lebih tinggi daripada laba perusahaan yang lainnya dan meyakinkan investor dengan melihat nilai PER, PBV dan DPR.

Hasil penelitian Elin, Fitri, dkk (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Semen Baturaja paling baik dari nilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Didukung oleh Athiy Dina Rosihana (2023) menunjukkan bahwa INTP memiliki kinerja paling baik, dilihat dari rasio profitabilitas (ROA, ROE), likuiditas (CR,QR), solvabilitas (DAR,DER), dan aktivitas (TATO).

Berdasarkan penjelasan tersebut dan dari beberapa penelitian, penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah: Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia subsektor semen terdaftar di BEI periode 2018-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia subsektor semen terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Penulis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia subsektor semen periode 2018-2022.

b. Perusahaan

Dapat berguna bagi perusahaan karena penelitian ini berisikan data mengenai keuangan entitas yang kedepannya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi entitas.

c. Universitas

Dapat dijadikan sumber *literature* bagi peneliti selanjutnya dengan topik serupa.

d. Investor

Memberikan informasi bagi para investor dalam melihat berbagai macam penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan khususnya dalam perusahaan semen yang bermanfaat bagi para investor sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

e. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu meningkatkan wawasan serta dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi peneliti selanjutnya dengan bidang yang serupa.